

Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Promosi terhadap Pendapatan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu

Nida Mulyani*, Rizali H

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

[*nidamulyani19@gmail.com](mailto:nidamulyani19@gmail.com)

Abstract

The purpose of this thesis research is to analyze the factors that can affect the income of coffee shops in Kertak Baru Ulu Village. The research location is in Kertak Baru Ulu Village, Banjarmasin with a total population and sample of 15 coffee shops. Using quantitative regression analysis techniques. Research data comes from primary data conducted through interviews and questionnaires. Variables consist of income, capital, number of workers, working hours and promotions. The study was conducted using multiple regression analysis (OLS) with a significance level of 0.05. The results in this study prove that the factors of capital, number of workers, working hours and promotions simultaneously have a significant effect on the income of the coffee shop in Kertak Baru Ulu Village. Capital factors and the number of workers partially affect the income of coffee shops. The effect of capital, number of workers, working hours and promotions on coffee shop income by 95% and 5% is explained by other factors.

Keywords: Income; Coffee shop; Banjarmasin City

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian skripsi ini untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu. Lokasi penelitian di Kelurahan Kertak Baru Ulu, Banjarmasin dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 15 kedai kopi. Menggunakan teknik analisis regresi kuantitatif. Data penelitian berasal dari data primer yang dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Variabel terdiri dari pendapatan, modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan promosi. Penelitian dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda (OLS) taraf signifikansi 0,05. Hasil dalam penelitian membuktikan faktor modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan promosi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi Kelurahan Kertak Baru Ulu. Faktor modal dan jumlah tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan kedai kopi. Pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan promosi terhadap pendapatan kedai kopi sebesar 95% dan 5% diuraikan oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Pendapatan; Kedai Kopi; Kota Banjarmasin

PENDAHULUAN

Ketika melakukan usaha, satu hal fundamental yang diperlukan ialah modal. Modal ialah faktor pembantu pedagang untuk kesinambungan usaha. Tinjauan terhadap bidang informal ataupun peningkatan usaha mikro, senantiasa mengutamakan kontribusi modal selaku kepelikan sempurna yang dihadapi bagi eksekutor usaha ini. Keadaan ini bisa akan ikut memimpin babak penghasilan pebisnis. Penelitian yang digarap (Tampubolon, 2007) dan (Aris & Artaman, 2015) melaporkan, maka modal berakibat signifikan atas pendapatan, artinya lebih kolosal biaya modal kerja saat berbisnis semakin kolosal juga pendapatan yang didapat pedagang. Selain modal, variabel lainnya nan mempengaruhi pendapatan adalah tenaga kerja. Variabel tenaga kerja adalah variabel fundamental yang harus dipertimbangkan ketika operasi produksi. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perlu sinkron dengan kepentingan hingga tingkat spesifik supaya bisa memperoleh hasil yang maksimum (Simanjuntak, 1996). Variabel lain yang mempengaruhi pendapatan suatu usaha adalah jam kerja. Lawas periode waktu kerja

per hari berdampak pada pendapatan yang dimana bertambahnya waktu kerja yang lengang buat mengembangkan daya hingga kemungkinan pendapatan diperoleh pengusaha informal makin maksimal. Variabel keempat yang mempengaruhi pendapatan adalah promosi. Kesuksesan suatu upaya amat ditentukan oleh kesuksesan tindakan promosi dari produk dan jasa yang diciptakan. Pelaksanaan rencana promosi yang akurat bisa menetapkan skema pasar dan skema promosi yang menuju pada target yang harus dicapai, yaitu memaksimalkan penjualan. Salah satu usaha kecil yang tumbuh di Banjarmasin ialah usaha kedai kopi. Usaha kedai kopi mulai menimbulkan ketertarikan masyarakat di beberapa tahun belakangan. Usaha kedai kopi adalah elemen dari fasilitator makanan dan minuman juga bagian industri kreatif bidang kuliner. Ada variabel yang mesti diamati, yakni modal, jumlah tenaga kerja, waktu kerja dan pemasaran/promosi. Supaya pendapatan nan didapat bakal maksimal.

Menurut latar belakang tersebut, penulis terdorong akan menganalisis pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan promosi terhadap pendapatan Kedai Kopi Kelurahan Kertak Baru Ulu.

KAJIAN PUSTAKA

Teori produksi merupakan teori yang mempelajari macam - macam tingkat teknologi tertentu guna menghasilkan output. Sasaran dari teori produksi adalah untuk menentukan tingkat produksi agar optimal dengan sumber data yang ada (Sudarman, 2000).

Menurut Rudjito (2003) usaha mikro ialah usaha kecil. Walaupun perbandingan kecil, namun usaha itu bisa menyokong roda perekonomian negara. Usaha mikro juga bisa membentuk lapangan kerja untuk masyarakat luas. Akibat baik yang diciptakan bisa memajukan anggaran negara melalui iuran badan usaha.

Pendapat Waluyo & Hastuti (2015) pendapatan ialah penambahan dana satu badan ataupun penyusutan beban semasa kurun akuntansi, pertama bersumber oleh karena uang praktik. Pendapatan disebut jadi perolehan tampak dari industri nan diingat karena label yang berlainan kaya perdagangan, produksi jasa (fees), bunga, laba, imbalan dan kontrak. Pendapatan adalah besaran duit diterima perseroan terhadap penemuan barang atau jasa semasa satu waktu khusus (Tuanakotta, 2011).

Pendapatan = Besaran Uang yang Diperoleh Perusahaan

Modal merupakan seluruh wujud aset yang bisa dipakai baik langsung atau tak langsung, hubungannya agar meningkatkan produksi, kian spesifik diucapkan maka aset terbentuk dari barang nan digarap bagi penerapan pembuatan menurut waktu yang datang. (Irawan & Suparmoko, 1992). Satu diantaranya bagian produksi yang tidak urung fundamental ialah modal, karena di satu jalan urusan modal memiliki ikatan amat berpengaruh demi tercapai atau tidak suatu upaya yang dibangun (Suryana, 2001). Menurut (Rosyidi, 2009) : “Modal ialah unsur kreasi yang melingkupi segala ragam barang yang diolah dengan mengambil uang yang terdapat didalam perusahaan untuk menyangga aktivitas produksi benda dan layanan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis meringkas semakin tinggi modal, maka semakin tinggi juga pendapatan. Seperti itu juga kebalikannya, semakin kecil modal, maka semakin kecil juga pendapatan bakal didapat.

Tenaga kerja ialah anggota masyarakat yang turut andil dan diikutsertakan di suatu sistem ekonomi, mereka yang tekun bekerja, mereka yang memiliki kewajiban dan mengharapkan pekerjaan atau mereka yang sedang mencari kerja. Masyarakat yang tercantum diantaranya pelajar, mahasiswa, dan orang tua. (Sukanto & Karseno, 1994). Menurut pernyataan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang dipekerjakan, akan semakin tinggi pendapatan yang didapat. Seperti itu juga sebaliknya, semakin sedikit tenaga kerja dipekerjakan, akan semakin rendah pendapatan yang didapat.

Periode yang diputuskan dalam melakukan pekerjaan. (Harrington, 2001) menyebutkan lawasnya waktu bekerja yang tinggi bisa menumbuhkan human error atau kesalahan kerja

karena kelelahan yang menumpuk dan jam istirahat yang minim. Koordinasi jam kerja berdampak pada pendapatan, hal ini merupakan salah satu tanggung jawab bagi pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya.

Menurut Laksana (2019) “promosi ialah satu koneksi dari penjual ke konsumen yang bersumber melalui berita benar, bermaksud merombak perangai dan keinginan konsumen, mulanya tak mengenal jadi mengenal lalu menjadi konsumen yang tetap mengingat produk tersebut”.

Menurut Febriana Ramadhani (2022) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kedai Kopi di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Hasil menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan kedai kopi. Clarissa Intan Afrisonia (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Penjual Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Hasil menunjukkan modal dan jam kerja dapat berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mikro penjual kopi, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan dalam laba usaha mikro penjual kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Ni Rai Artini (2020) dengan judul Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kedai Kopi di Kabupaten Tabanan. Hasil menunjukkan bahwa modal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di Kabupaten Tabanan.

METODE

Menurut sifat data digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka, contohnya: pengeluaran modal, jumlah tenaga kerja, jumlah jam kerja dan biaya promosi. Hasil penelitian Kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu berjumlah 15 kedai kopi. Pengumpulan sampel, memakai metode simple jenuh yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode- metode antara lain sebagai berikut: a) Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, dimana penulis sudah menyiapkan draf pertanyaan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan 15 pemilik kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu untuk memperoleh informasi secara langsung dan mempermudah kuesioner. b) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk memperoleh data dari variabel modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan promosi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 1 (satu) atau lebih variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, uji linieritas dan uji heterokedasitas. Kemudian menguji hipotesis digunakan uji F, uji T dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 15 individu. Gambaran umum responden dapat dilihat melalui tabel dibawah:

Tabel 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	14	93
Perempuan	1	7

Sumber: diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui pemilik kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu didominasi oleh laki-laki. Dari 15 responden, 93% atau sebanyak 14 pemilik adalah laki-laki dan 7% atau sebanyak 1 pemilik kedai kopi lainnya adalah perempuan.

Tabel 2
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
25-28	1	6,7
29-32	3	20
33-36	9	60
37-40	2	13,3

Sumber: diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2, kelompok umur yang paling umum adalah 33 sampai 36 tahun, dengan jumlah 60% atau sebanyak 9 responden. Kemudian terdapat 20% atau sebanyak 3 responden yang umurnya 29 sampai 32 tahun. Dan sebanyak 6,7% atau 1 responden yang umurnya 25 sampai 28 tahun.

Tabel 3
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	0	0
SMA	3	20
S1	12	80

Sumber: diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3, pendidikan terakhir responden paling banyak lulusan S1 yaitu 12 responden atau sebanyak 80% dari keseluruhan responden. Kemudian responden yang lulusan SMA sebanyak 3 responden atau sebanyak 20%.

Statistik Deskriptif

Data yang digunakan menjelaskan dan menguji pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen. Maka deskripsi data untuk setiap variabel menurut data diterima dari tempat penelitian.

Tabel 4
Variabel Pendapatan, Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Promosi Tahun 2022

Variabel	Minimum	Maksimum
Pendapatan Kedai Kopi (Rp/bulan)	14.000.000	40.000.000
Modal (Rp/bulan)	30.000.000	70.000.000
Tenaga Kerja	2	6
Jam Kerja	7 Jam	16 Jam
Promosi	150.000	500.000

Sumber: diolah peneliti, 2022

Pengujian Prasyarat Analisis **Uji Multikolinearitas**

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

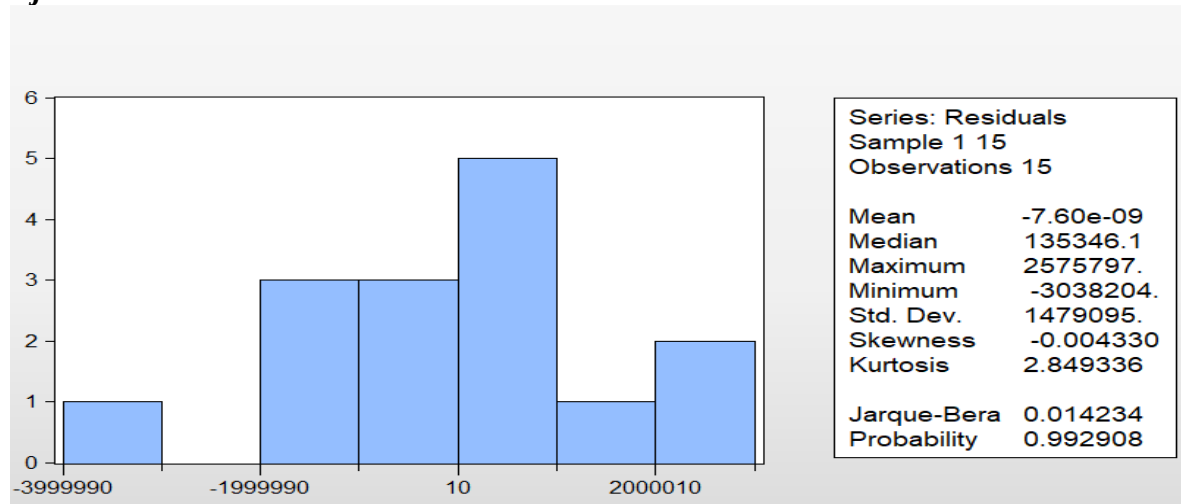
Variabel Bebas	Collinearity Statistic Tolerance	VIF	Keterangan
Modal (X1)	0.010990	5.529038	

Variabel Bebas	Collinearity Statistic Tolerance	VIF	Keterangan
Tenaga Kerja (X2)	4.2E+11	2.453200	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Jam Kerja (X3)	1.28E+11	2.916980	
Promosi (X4)	112.1042	4.001787	

Sumber: Hasil Olah Data

Sesuai data tabel, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel modal (X1) adalah $5.529038 < 10$. Kemudian, nilai VIF variabel jumlah tenaga kerja (X2) adalah $2.453200 < 10$. Kemudian VIF variabel jam kerja (X3) adalah $2.916980 < 10$. Lalu untuk VIF variabel promosi (X4) adalah $4.001787 < 10$. Oleh karena itu bisa dikatakan variabel Modal (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3) dan Promosi (X4) terbebas dari multikolinieritas.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data diatas, nilai Prob dapat dilihat. JB dihitung sebesar $0.992908 < 0,05$, sehingga residual berdistribusi normal, maka asumsi klasik normalitas terpenuhi.

Uji Linieritas

Tabel 6
Hasil Uji Linieritas

	Value	Df	Probability
t-statistic	0.383360	9	0.7104
F-statistic	0.146965	(1,9)	0.7104
Likelihood ratio	0.242963	1	0.6221

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data diatas, menunjukkan Prob. F hitung $0.7104 < 0,05$. Artinya model regresi tersebut memenuhi asumsi linier.

Uji Heterokedasitas

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedasitas

Heterokedasticity Test : Breusch – Pagan – Godfrey

F-statitic	1.768059	Prob. F(4.10)	0.2118
Obs*R-squared	6.213805	Prob. Chi-Square(4)	0.1837
Scaled explained SS	2.553648	Prob. Chi-Square(4)	0.6351

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan data diatas, nilai Prob. F hitung $0.2118 > 0,05$ hingga H_0 diterima menurut uji hipotesis berarti tak terjadi heteroskedasititas.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Penulis memakai aplikasi *Eviews9* dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Modal	0.543910	5.188408	0.0004
Tenaga Kerja	2541695	3.904739	0.0029
Jam Kerja	-550430.7	-1.536315	0.1555
Promosi	-0.356311	-0.033653	0.9738
Konstanta	-4463400	-1.561249	0.1495
R ² = 0.957327			
Adjusted R ² = 0.940257			
F Hitung = 56.08451			
Sig = 0.001			

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel dari hasil pengujian diatas, dapat dikemukakan model regresi linear berganda dapat dilihat dari persamaan berikut :

$$Y = -4463400 + 0.543910X_1 + 2541695X_2 + -550430.7X_3 + -0.356311X_4$$

Konstanta -4.463.400 berarti bahwa seluruh variabel independen sama dengan 0, maka jumlah pendapatan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu sebesar -4.463.400. Variabel modal (X_1), nilai koefisiennya sebesar 0,543910 yang artinya pendapatan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu naik sebesar 0,543910 rupiah jika modal naik sebesar 1 Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tetap. Jika modal dinaikkan sebesar 1.000.000 Rupiah, maka keuntungan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu akan naik sebesar 543.910 Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Variabel Tenaga Kerja (X_2), nilai koefisiennya sebesar 2.541.695 yang artinya pendapatan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu akan turun sebesar 2.541.695 Rupiah jika tenaga kerja ditambahkan 1 orang dengan asumsi variabel tetap. Variabel Jam Kerja (X_3), nilai koefisiennya sebesar -550.430.7 yang artinya pendapatan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu akan turun sebesar -550.430.7 Rupiah jika jam kerja naik sebesar 1 jam dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun variabel ini tidak signifikan sehingga dianggap tidak memiliki pengaruh. Koefisien diabaikan. Variabel Promosi (X_4), nilai koefisiennya sebesar -0.356311 yang artinya pendapatan Kedai Kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu akan naik sebesar -0.356311 jika biaya promosi ditambah 1 Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun variabel ini tidak signifikan sehingga dianggap tidak memiliki pengaruh. Koefisien diabaikan.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Mekanisme pengujian sebagai berikut :

F – statiatic	Prob (F – statistic)
56.08451	0,000001

Sumber:Hasil Olah Data

Nilai Prob. F- Statistic $0,000001 < 0,05$ artinya model regresi diestimasi layak dipakai untuk menjelaskan pengaruh variabel independen modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan promosi terhadap variabel dependen pendapatan kedai kopi Kelurahan Kertak Baru Ulu.

Nilai F hitung $56,084 > 3,48$ hipotesis ditolak atau variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Uji T

Menurut hasil regresi, ditarik kesimpulan diperoleh nilai signifikansi variabel modal sebesar 0,0004. Nilai signifikansi jumlah tenaga kerja 0,002. Nilai signifikansi jam kerja 0,1555. Nilai signifikansi promosi 0,9738. Maka dapat ditarik kesimpulan variabel modal dan promosi berpengaruh signifikan pada pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian diolah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan antara variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Signifikansi Model

Berdasarkan uji F model signifikan dengan nilai koefisien determinasi adalah 0.957327. Artinya model dapat menjelaskan 95%, selebihnya oleh variabel lain yang tidak diketahui. Adapun variabel independen yang berpengaruh adalah modal dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan jam kerja dan promosi tidak berpengaruh signifikan sehingga dapat diabaikan.

Pengaruh Faktor Modal

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, nilai koefisien modal ialah 0.543 berarti modal berpengaruh positif. Artinya apabila jumlah modal bertambah, maka pendapatan juga akan meningkat. Taraf signifikansi modal sebesar 0.000 menunjukkan jika modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu.

Hasil penelitian sependapat oleh penelitian yang digarap Suryati Eko Putro (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara faktor modal pada pendapatan warung kopi di Kecamatan Sukolilo.

Pengaruh Faktor Jumlah Tenaga Kerja

Menurut hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien jumlah tenaga kerja adalah 2541695 dan taraf signifikansi sebesar 0.002. Kemudian menurut estimasi uji t yang telah dilakukan, t hitung 3.904 lebih besar dibanding t tabel 1.812 serta taraf signifikansi nya 0.002 lebih kecil dibanding 0.05. Menandakan variabel jumlah tenaga kerja signifikan pada pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu. Penelitian (Wibowo & Setyaningsih, 2019) yang menyebutkan tenaga kerja berpengaruh signifikan pada pendapatan kedai kopi di Surakarta.

Jam Kerja

Berlandaskan analisis regresi linear berganda didapat nilai koefisien jam kerja adalah -550.430.7 dan taraf signifikansi sebesar 0.155. Berdasarkan hasil estimasi uji t diperoleh hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel -1.536 dengan taraf signifikasinya 0.155 yang lebih besar dari 0.05. Maka menandakan variabel jam kerja tidak berpengaruh pada pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ni Rai Artini, Ni Made Taman Ayuk dan I Gusti Ayu Lia Yasmita (2020) yang menunjukkan jam kerja tidak berpengaruh pada pendapatan kedai kopi di Kabupaten Tabanan.

Pengaruh Faktor Promosi

Menurut analisis regresi linear berganda, didapat nilai koefisien promosi adalah -0.356311 dan taraf signifikansi sebesar 0,973. Kemudian berdasarkan hasil estimasi uji t telah dilakukan, diperoleh t hitung -0.033 lebih kecil dari t tabel 1.812 dan taraf signifikansi nya 0,973 lebih besar daripada 0,05. Membuktikan variabel promosi tidak berpengaruh pada pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan Yusroni Akhmad Syahrial, menunjukkan promosi tidak berpengaruh pada pendapatan kedai kopi di Surakarta.

PENUTUP

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu model regresi yang signifikan meliputi variabel modal dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan variabel jam kerja dan promosi tidak signifikan. Koefisien modal sebesar 0.543. Faktor jumlah tenaga kerja sebesar 2.541.695. Koefisien determinasi (R^2) 0,957327, yaitu variasi variabel independen menjelaskan 95% variabel dependen, sisanya diuraikan faktor lainnya.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh modal usaha, tenaga kerja, jam kerja dan promosi terhadap pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu pada variabel jam kerja dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kedai kopi, walaupun jam kerja dan promosi bukan faktor utama dalam meningkatkan pendapatan kedai kopi tetapi faktor ini tetap harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh pemilik kedai kopi. Jam operasional kedai harus dibuat menjadi lebih efisien contohnya dengan mengubah jam buka kedai minimal dari siang hari. Meningkatkan pasar promosi agar tepat sasaran supaya kedai kopi dikenal masyarakat lebih luas lagi. Pada variabel modal usaha dan tenaga kerja hal ini harus dipertahankan dan ditingkatkan oleh pemilik kedai kopi sebab variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan kedai kopi di Kelurahan Kertak Baru Ulu.

BIBLIOGRAPHY

- Aris, M. D., & Artaman. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pedagang Pasar Senin Sukawati di Kabupaten Gianyar. *Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Udayana*, 122.
- Harrington. (2001). Journal of Occupational and Environmental Medicine. *Health Effect of Shift Work and Extended Hours of Work*, University of Birmingham, 203.
- Irawan, & Suparmoko. (1992). *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Laksana. (2019). *Praktis Memahami Manajemen Pemasaran*. Sukabumi: CV Al Fath Zumar.
- Rosyidi. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Permintaan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudjito. (2003). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Strategis Bisnis, Makalah Yang Disampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI. 66-98.
- Simanjuntak, P. (1996). *Peranan Penelitian Ketenagakerjaan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja.
- Sudarman. (2000). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukanto, & Karseno. (1994). *Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tampubolon. (2007). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Sosio e-kons*, 47.
- Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo, H., & Hastuti SE, D. (2015). *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Reality Publisher.
- Wibowo, E., & Setyaningsih. (2019). Pengaruh Faktor Kekuatan Ekonomi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating Survey Pada Usaha Kedai Kopi di Surakarta. *Research Fair Unisri 2019*, 177-187.